

Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa Semester IV PBA UIN Raden Fatah Palembang

Ami Rahmat¹, Kristina Imron², Muhammad Ja'far Shodiq³

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: amirahmat14@gmail.com¹; kristinaimron@radenfatah.ac.id²; muhammad.shodiq@uin-suka.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengeksplor: 1) Bentuk kesalahan yang terjadi pada penulisan judul pada mahasiswa untuk selanjutnya dievaluasi dan diperbaiki. 2) Faktor penyebab kesalahan berbahasa pada penulisan judul proposal mahasiswa. 3) Solusi mengatasi problema kesalahan berbahasa pada penulisan judul proposal. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif terhadap kesalahan berbahasa pada beberapa sampel judul proposal yang dibuat oleh mahasiswa semester IV PBA Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang sebagai tugas akhir pada mata kuliah kitabah lil mutaqoddim. TA 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan penulisan kaidah idhofah, na'at dan man'ut, badl dan juga kesalahan pada penambahan, pengurangan dan pemisahan kata yang tidak tepat. Solusi yang ditawarkan adalah perlunya inovasi pembelajaran bahasa Arab oleh tenaga pengajar, mahasiswa merujuk kembali ke mu'jam dalam memilih kata yang tepat, meningkatkan keterampilan menulis dengan latihan berkesinambungan, dan keseriusan dalam membuat judul proposal.

Kata Kunci: *Analisis Kesalahan; Menulis; Proposal; Bahasa Arab.*

Abstract: This study aims to describe and explore: 1) The form of errors that occur in writing titles to students for further evaluation and improvement. 2) Factors causing language errors in writing student proposal titles. 3) The solution to overcome the problem of language errors in writing the title of the proposal. This study uses a qualitative content analysis approach to language errors in several samples of proposal titles made by fourth semester students of PBA State Islamic University Raden Fatah Palembang as a final project on the Kitabah lil mutaqoddim course. FY 2021/2022. The results showed that there were errors in writing the rules of idhofah, na'at and man'ut, badl and also errors in adding, subtracting and separating words that were not appropriate. The solutions offered are the need for innovation in Arabic learning by teaching staff, students refer back to mu'jam in choosing the right words, improve writing skills with continuous practice, and seriousness in making proposal titles.

Keywords: *Error Analysis; Writing; Proposals; Arabic Language.*

Pendahuluan

Allah swt telah memberikan kehormatan tertinggi pada bahasa Arab saat memilihnya menjadi bahasa kitab suci Al-Qur'an. Hal itu termaktub dalam Al-Qur'an QS. al-Zumar/39: 28

(yaitu): “Al-Quran dalam bahasa Arab tidak ada kebengkokan di dalamnya agar mereka bertaqwa.”

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia bermula ketika agama Islam mulai menyebar di negeri ini, namun tujuan pembelajarannya saat itu hanyalah untuk memenuhi kebutuhan ritual ibadah yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab. Tetapi dengan kemajuan peradaban dan perkembangan zaman, kebutuhan akan bahasa Arab menjadi lebih luas, bukan hanya pada ranah ibadah saja lebih lanjut lagi ia berfungsi sebagai penghubung antara Indonesia dan negara lainnya terkhusus timur tengah dengan menjadi alat komunikasi internasional (Izzan, 2007: 50). Bahkan hari ini berbagai jenjang pendidikan dari bawah hingga perguruan tinggi sudah memasukkan bahasa arab sebagai materi pembelajaran yang harus dipelajari.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam yang telah memiliki nama besar di Indonesia membuka pintu selebar lebarnya bagi setiap calon mahasiswa yang ingin mendalami bahasa Arab dan bagaimana mengajarkannya kepada siswa dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang biasa disebut PBA dengan masa studi 8 semester, serta diwajibkan untuk membuat sebuah karya ilmiah berbahasa Arab sebagai tugas akhir yang disebut skripsi. Namun sebelum membuat skripsi tentunya harus terlebih dahulu membuat sebuah proposal penelitian yang menjadi rancangan untuk penelitian yang akan dilakukan. Kesungguhan Universitas Islam Negeri Raden Fatah terhadap penyusunan proposal ditunjukkan dengan hadirnya salah satu mata kuliah yang disebut “Kitabah lil mutaqoddim”. Dengan adanya mata kuliah tersebut, Universitas Islam Negeri Raden Fatah ingin menyajikan dan memberikan informasi sejak awal kepada mahasiswa baru, serta mengajak mahasiswa untuk serius dalam menyusun proposal skripsi. Perbedaan latar belakang pendidikan setiap mahasiswa tentu menjadi hambatan dalam membuat judul proposal, karena tidak sedikit dari mereka yang merupakan alumni dari sekolah umum seperti SMA, bahkan ada juga yang merupakan alumni SMK, dengan pengetahuan bahasa Arab yang minim dan bahasa arab juga bukan bahasa ibu mereka, maka tentunya kesalahan dalam membuat judul proposal tidak bisa dihindari.

Kesalahan pada dasarnya biasa terjadi pada siswa yang sedang dalam masa belajar. Jangankan dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing, dalam mempelajari bahasa ibu pun rawan terjadi kesalahan, baik dalam ucapan maupun tulisan. Tetapi berbeda tentunya ketika membuat sebuah judul proposal, kesalahan harus dihindari semaksimal mungkin, terutama jika judul tersebut akan digunakan untuk menjadi skripsi, karena akan diakses dan disebarluaskan kepada khalayak ramai, maka tentunya akan sangat fatal jika skripsi tersebut sudah diawali dengan judul yang salah.

Sebuah karya ilmiah haruslah dibuat dengan bahasa yang baik, terutama pada judulnya, tidak cukup hanya baik tetapi juga harus benar, baik dalam penulisan maupun kaidah bahasanya. Penggunaan Bahasa Arab untuk menulis skripsi tentunya berbeda dengan bahasa Indonesia, keduanya mempunyai karakteristik tersendiri, terkhusus dalam konteks ini adalah kesalahan imla' dan kaidah-kaidah dasar lainnya. Hal ini membuat mahasiswa seringkali terjebak pada kesalahan dalam penulisan kata bahasa Arab, kesalahan tersebut berlanjut lagi ketika mereka menyusunnya menjadi rangkaian kalimat utuh, akan banyak sekali kesalahan yang terdapat pada tulisan mahasiswa, seperti kesalahan pada kalimat idhofah, alif lam, dan kurangnya huruf dalam satu kata, kesalahan-kesalahan tersebut tidak bisa dianggap remeh, karena kesalahan yang kecil saja bisa

memberikan makna yang berbeda dalam kalimat. Oleh karena itu harus benar-benar diperhatikan setiap judul karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa.

Artikel ini tentunya bukan untuk mencari-cari kesalahan pada tulisan mahasiswa saja, tetapi lebih jauh ialah kesalahan tersebut akan dianalisis dengan berbagai tahapan, lalu kesalahan-kesalahan tersebut akan diperbaiki dan dijadikan bahan-bahan perbandingan bagi mahasiswa lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka menjadi sangat penting analisis kesalahan ini, untuk menjadi landasan bagi mahasiswa agar tidak sembarangan dalam membuat judul, lalu juga sebagai feed back untuk para dosen supaya lebih memperhatikan judul-judul yang dibuat mahasiswa, serta memberikan arahan yang lebih intens agar kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diminimalisir.

Artikel ini diharapkan dapat menggambarkan bentuk kesalahan penulisan judul proposal mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, lalu dari kesalahan tersebut dilakukan evaluasi dan perbaikan. Selain tujuan tersebut, artikel ini juga akan mengungkap penyebab kesalahan bahasa tersebut dan menawarkan jalan keluar untuk permasalahan yang terjadi pada penulisan judul mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada ranah teoritis, artikel ini memberikan kontribusi berupa pengujian terhadap teori psikolinguistik tentang pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa asing atau bahasa kedua yang sedang dipelajari. Kajian ini juga memberikan kontribusi pada pengembangan teori analisis kesalahan bahasa dalam linguistik terapan, yang berpendapat bahwa penyebab kesalahan bahasa adalah kesalahan intralingual dan kesalahan lingkungan.

Pada ranah praktis, artikel ini memberikan kontribusi dengan menyumbangkan solusi untuk permasalahan pembelajaran bahasa Arab, Kajian ini akan membantu menetapkan standar dan prinsip ilmiah untuk pengembangan kurikulum Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah, membantu dalam penyusunan dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab, dan membantu dalam penyusunan metode penilaian yang tepat.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meneliti kesalahan berbicara bahasa arab, dengan tujuan tentunya untuk perbaikan dan agar semakin kecil terjadinya kesalahan saat menggunakan bahasa arab. Di antaranya ialah Disertasi Hajar Khamis Haroun berjudul "Analysis of writing errors by arabic language learners Katsina University, Nigeria" Penelitian ini merupakan karya ilmiah yang dipresentasikan di Graduate School of the Sudan University of Science and Technology pada tahun 2015. Fokus penelitian ini membahas tentang aspek keberhasilan dan kelemahan pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menulis pada semua jenjang di jurusan bahasa Arab. Universitas Katsina dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa bahasa Arab sebagai bahasa kedua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan hasil penelitian: 1) Fakultas Bahasa Arab di Universitas Katsina di Nigeria masih membutuhkan kurikulum yang jelas dan spesifik untuk pengajaran menulis. 2) Bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbahasa di Fakultas Bahasa Arab tidak sesuai. 3) Jurusan Bahasa Arab masih membutuhkan dosen profesional yang dirancang khusus untuk pembelajar bahasa kedua. 4) Latihan yang digunakan dalam pembelajaran menulis masih sedikit dan terbatas (Harun, 2015).

Penelitian Muhammad Abu al-Rabb dengan judul "تحليل الأخطاء الكتابية على مستوى الإملاء لدى متعلم اللغة العربية لغير الناطقين بها." Kajian ini dimuat dalam Dirasat a-Ulum al-Insaniyah wa al-

Ijtima'iyah tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan yang melanggar aturan imla bagi mahasiswa non-Arab di Universitas Alul Baet. Dalam penelitian ini, dipilih sampel acak dari mahasiswa bahasa Arab semester 4 dan mahasiswa yang lulus tes kemampuan bahasa dan menjadi mahasiswa pada jurusan yang berbeda di kampus yang sama. Penelitian ini menggunakan metode analisis kesalahan bahasa dalam linguistik terapan dengan tahapan mengidentifikasi kesalahan, mendeskripsikan, kemudian menafsirkan dan mengevaluasi kesalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik pemula yang mengikuti tes kompetensi linguistik sebagian besar mengalami kesalahan kinerja, sedangkan kesalahan mahasiswa semester 4 terjadi pada kesalahan kompetensi dan kinerja. Kajian ini menegaskan bahwa kaidah-kaidah imla didasarkan pada analisis morfologis, sintaksis dan fonologis, sehingga ketiadaan analisis ini menjadi penyebab kesalahan dalam penulisan bahasa Arab (Abu al-Rabb, 2007).

Penelitian Usman Abdullah al-Najran dan Jasem Ali Jasem dengan judul “تحليل الاخطاء الكتابية في بعض الظواهر النحوية في كتابات الطلاب غير الناطقين العربية” Kajian ini dipresentasikan dan dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Bahasa Arab Internasional ke-8 di UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan penggunaan huruf alif lam tartar dan Jar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak terjadi kesalahan penggunaan huruf alif lam ta'rif dan Jar, baik yang disebabkan oleh interferensi bahasa ibu dengan bahasa sasaran, maupun karena kesalahan perkembangan, antara lain kesulitan intralinguistik, generalisasi, ketidaktahuan akan bahasa sasaran. aturan bahasa sasaran. aturan, penerapan aturan bahasa yang tidak lengkap, tujuan, hipotesis yang salah dan kurangnya perhatian (al-Najran dan Jasem: 2013),

Kajian kajian di atas tidak memfokuskan pada kesalahan berbahasa Arab pada penulisan judul proposal mahasiswa S1, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas penulisan judul bahasa arab siswa jurusan PBA.

Metode

Kajian analisis kesalahan bahasa Arab yang terdapat dalam judul proposal mahasiswa bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis content terhadap kesalahan bahasa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, menafsirkan, dan mengevaluasi kesalahan bahasa pada penulisan judul proposal yang dibuat pada mata kuliah “Kitabah Lil Mutaqoddim” mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan bahasa arab tahun akademik 2021/2022.

Data penelitian ini disajikan sebagai data kualitatif yang diperoleh dari judul-judul yang dibuat oleh mahasiswa semester IV Jurusan Ilmu Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 63 judul, dan dipilih sampel secara acak pada beberapa yang paling banyak kesalahannya Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat kesalahan-kesalahan yang ada kemudian menganalisis faktor-faktor penyebab kesalahan tersebut.

Temuan Data dan Diskusi

Para cendekiawan Arab sebelumnya telah mempelajari kesalahan linguistik, baik lisan maupun tulisan, meskipun mereka tidak menggunakan istilah “kesalahan berbahasa” (al-hata al-

lugawiy) dalam karya mereka. Mereka menggunakan istilah tahrif, i'wija al-lisan, lahn, dan lain-lain untuk menunjukkan kesalahan. Al-Kisai, seorang ahli bahasa Arab (wafat tahun 189 H), menyusun kitab *Ma Talhana fih al-Awamm*, disusul oleh al-Ashmai (wafat 216 H), yang menyusun kitab tentang kesalahan bahasa, judul yang hampir sama dengan judul buku. al-Kisa'i, yaitu *Ma Yalkhanu fih al-'Awamm'* dan Ibn al-Sikkit (W 244 H) dengan gelar *Ishlah al-Mantiq'* (al-'Abri, 2006:11).

Di zaman kita, ahli bahasa Arab melanjutkan misi pendahulunya untuk mencegah kesalahan bahasa. Perhatian mereka terpaku pada bahasa tulisan, bahasa penyair, penulis, penulis, jurnalis, pembawa acara TV, guru, dan siswa. Abu al-Tzana al-Alusi adalah ulama pertama yang menyusun buku tentang perkembangan bahasa di era modern, dan bukunya berjudul *Qasif al-Turra 'an al-Gurra* (Fahd Khalil Zaid, 2006: 69–70). Sarjana modern menggunakan majalah dan surat kabar sebagai sarana untuk menyebarkan ide-ide mereka untuk perbaikan bahasa. Makalah-makalah mereka telah terkumpul menjadi satu kitab seperti kitab “*Lugah al-Jaraid*” yang disusun oleh Ibrahim al-Yazji, Akhta al-Lugah al-Arabiya al-Saya'a 'inda al-Kuttab wa al-Idayyin. (al-'Abri, 2006:12).

Pete Barat. S. Corder, yang dikutip oleh Sheeny (1982: 140), mengemukakan bahwa kesalahan bahasa menggunakan tiga istilah, yaitu *misses*, *error*, dan *error*. Laps adalah kesalahan bahasa yang terjadi ketika pembicara mengubah cara mereka mengatakan sesuatu sebelum seluruh pidato telah diuraikan sepenuhnya. Kesalahan adalah kesalahan bahasa yang terjadi karena penutur melanggar aturan tata bahasa. Kesalahan adalah kesalahan bahasa karena fakta bahwa pembicara telah memilih kata atau ekspresi yang salah untuk situasi tertentu.

Di sisi lain, Tarigan (1988:77) menyatakan bahwa ada dua istilah yang sinonim, yaitu kesalahan dan kesilapan. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku pada bahasa sasaran, sedangkan kesilapan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku tetapi tidak dianggap sebagai pelanggaran bahasa. Dengan demikian, analisis kesalahan bahasa berfokus pada kesalahan bahasa berdasarkan penyimpangan dari aturan yang berlaku dalam bahasa sasaran.

Analisis Kesalahan Berbahasa

Istilah "analisis kesalahan linguistik" dapat dipahami dari rangkaian tiga kata yang digunakan. Analisis berarti proses pembahasan dan penguraian untuk mempelajari sesuatu sehingga dapat diketahui akar masalahnya. Permasalahan yang ditemukan kemudian didiskusikan, dikritisi dan dianalisis, kemudian disimpulkan bahwa permasalahan tersebut perlu dipahami (Hidayat, 2014:162).

Analisis kesalahan bahasa muncul pada awal tahun 70-an dan merupakan bagian dari analisis komparatif. Ada tiga tahapan dalam analisis kesalahan berbahasa (Tuayma, 1989: 54)

1. Menemukan kesalahan; Hal ini dimaksudkan untuk mencari penyimpangan dari kaidah bahasa yang dilanggar oleh penutur bahasa kedua.
2. Menjelaskan kesalahannya; Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan aspek penyimpangan yang terjadi, seperti penanggalan, seleksi, salah urut, dan penempatan.
3. menafsirkan kesalahan; yaitu menjelaskan faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa, kemudian memperbaiki kesalahan dan menyebutkan yang benar.

Corder mengungkapkan 2 hal yang menjadi Tujuan analisis kesalahan berbahasa, yaitu tujuan teoritis dan tujuan praktis. Lalu diperkuat dengan pernyataan Tarigan (1988: 77) yaitu

tujuan analisis kesalahan bahasa adalah terapan dan teoritis. Aplikatif untuk mengurangi dan mengoreksi kesalahan berbahasa siswa. Secara teori, mengharapkan siswa untuk memperoleh pemerolehan bahasa, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan tentang pemerolehan bahasa secara umum.

Selain itu, analisis kesalahan bahasa oleh seorang guru atau peneliti dapat membantu mengidentifikasi kesalahan dan penyebabnya sehingga dapat mengubah metode atau teknik pengajaran yang digunakan dan memandu perencanaan pembelajaran bahasa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kesalahan yang dialami oleh pembelajar bahasa kedua dapat dibagi menjadi kesalahan interlingual dan intralingual, yang dapat berupa kesalahan ejaan, sintaksis, dan semantik. Kesalahan antarbahasa terjadi karena pengaruh bahasa ibu dalam transmisi bahasa sasaran, seperti ketika beralih dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Sedangkan kesalahan intralingual adalah kesalahan yang terjadi pada bahasa sasaran. Dengan demikian, sumber kesalahan pada pembelajar bahasa Arab dapat dilihat pada taksonomi linguistik bahasa Arab itu sendiri, baik dalam tata bunyi/fonetik maupun dalam kaidah-kaidah imla lainnya

Yang menjadi fokus penelitian ini ialah pada kesalahan intralingual yang terdapat pada judul-judul yang dibuat oleh mahasiswa semester IV PBA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Berikut adalah beberapa kesalahan tersebut:

1. Kesalahan Idhofah

Berdasarkan pengamatan pada Judul-judul yang dibuat, maka peneliti menemukan beberapa kesalahan pada penulisan judul tersebut, namun yang paling banyak terjadi adalah kesalahan idhofah. Berikut adalah contohnya:

الأهداف التعليم الكلام باستخدام السمعيات والمرئيات

Pada judul tersebut, mahasiswa menggunakan alif lam pada awal kalimat, hal tersebut didasari pada anggapan mahasiswa bahwa setiap kata di awal kalimat adalah muftada', maka setiap muftada' haruslah ma'rifah yaitu dengan menambahkan alif lam pada kata tersebut. Anggapan tersebut sangat tepat, namun hal itu bisa saja menjadi sumber dari masalah yang terjadi, karena tidak setiap ma'rifah itu harus diawali dengan alif lam, terdapat beberapa bentuk kata yang justru tidak boleh menggunakan alif lam meskipun kata tersebut ma'rifah, salah satunya ialah idhofah. Idhofah ialah gabungan dari dua kata atau lebih yang membentuk suatu makna baru. Sehingga ketika dua kata tersebut digabungkan secara otomastis ia menjadi kata yang ma'rifah, dengan catatan tidak boleh menambahkan alif lam di awal kata pertama. Misalkan kata باب artinya pintu, dan kata بيت artinya rumah, keduanya mempunyai maknanya masing-masing, namun jika kita gabungkan dua kata kata tersebut menjadi باب بيت maka susunannya ialah باب sebagai mudhof dan بيت sebagai mudhof ilaihi, maka itu lah yang dinamakan idhofah. Setelah kata idhofah tersebut terbentuk maka ia telah menjadi ma'rifah dan haram hukumnya menambahkan alif lam pada kata yang pertama yaitu باب, tetapi pada kata kedua boleh untuk tidak menambahkan alif lam dan boleh juga jika ditambahkan alif lam, maka menjadi باب البيت.

Setelah memahami bagaimana penggunaan idhofah maka selanjutnya dilihat bagaimana penerapannya pada judul di atas, penggunaan alif lam pada kata الأهداف jelas merupakan sebuah

kesalahan, karena kalimat tersebut adalah idhofah dan tidak boleh memasukkan alif lam pada kata pertama yang merupakan mudhof, maka harusnya bentuk kata tersebut adalah أهداف.

Kemudian kata yang kedua adalah التعليم, posisi kata ini adalah mudhof ilaihi dari kata أهداف, harusnya sudah bisa memasukkan alif lam pada kata ini, namun ternyata meskipun berstatus sebagai mudhof ilaihi, di sisi lain ia juga berstatus sebagai mudhof juga, yaitu untuk kata setelahnya, maka berlaku kembali aturan yang melarang penggunaan alif lam pada kata yang berstatus sebagai mudhof, maka yang benar adalah تعليم.

Adapun kata yang ketiga الكلام, barulah ia berstatus sebagai mudhof ilaihi, dan diperbolehkan menambahkan alif lam pada kata tersebut. Maka gambaran dari analisis tersebut ialah sebagai berikut:

الأهداف التعليم الكلام = Salah

أهداف تعليم الكلام = Benar

2. Kesalahan Na'at dan Man'ut

Selain kesalahan idhofah, banyak juga kesalahan yang terjadi pada kalimat yang harusnya sebagai na'at dan man'ut, namun tidak ditulis sebagaimana mestinya. Contohnya pada kalimat berikut:

تعليم النحو بطريقة الإستقرائية

Jika diperhatikan secara seksama, judul di atas mengandung uslub idhofah di awalnya, lalu setelahnya dalam na'at dan man'ut. Secara umum makna dari kedua istilah tersebut ialah "na'at" artinya mengikuti dan "man'ut" adalah yang diikuti, mengikuti dalam arti bentuk kata keduanya harus sama, jika man'utnya muzakkar atau maka na'atnya juga harus muzakkar, begitu juga jika mu'annas maka harus mengikuti sebagai mu'annas juga. Jika man'utnya mekakai alif lam maka na'atnya juga harus menggunakan alif lam, dan sebaliknya jika tidak maka keduanya tidak menggunakan alif lam, begitu juga dalam hal I'rob dan 'adad nya juga harus sama.

Judul yang ditulis oleh mahasiswa tersebut mengandung kata na'at dan man'ut, yaitu pada kata طريقة الإستقرائية. kata tersebut juga merupakan gabungan dari dua kata berbeda yang menghasilkan makna baru. jika kita bedah kedua kata tersebut maka akan didapati kata طريقة sebagai man'ut atau yang diikuti, dan kata الإستقرائية sebagai na'at atau mengikuti. Berdasarkan kaidah dari na'at dan man'ut bahwa kedua kata tersebut haruslah sama, maka akan didapati sebuah kesalahan, yaitu satu kata menggunakan alif lam, dan yang satu tidak, ada alif lam. Untuk merubahnya menjadi kata yang benar tentu sangatlah mudah, cukup degan menyesuaikan keduanya saja dengan tanpa menggunakan alif lam pada keduanya, maka menjadi طريقة إستقرائية, ataupun dengan menambahkan alif lam pada keduanya yaitu menjadi الطريقة الإستقرائية. dapat dituliskan sebagai berikut:

طريقة الإستقرائية = Salah

طريقة إستقرائية = Benar

الطريقة الإستقرائية = Benar

3. Kesalahan badl

selanjutnya banyak juga peneliti dapati pada judul yang dibuat mahasiswa berupa kesalahan pada Badl, atau dalam bahasa Indonesia disebut mengganti. Kesalahan tersebut terdapat pada judul berikut ini:

أسلوب تعليم النحو بالكتاب الاجزميه في معهد نور الجنه بنكا

Judul di atas adalah salah satu judul yang dibuat oleh mahasiswa, di dalam penulisan judul tersebut terdapat sebuah kesalahan tentang badl. Badl merupakan suatu kata yang menggantikan kata sebelumnya, dan mempunyai makna yang sama dengan kata yang digantikannya. Contoh dalam bahasa Indonesia adalah : “saya tinggal di ibukota jakarta.” Kata ibu kota dan jakarta merupakan dua kata yang menunjukkan satu makna yang sama, sehingga kata jakarta merupakan pengganti dari kata ibukota, dan ibukota merupakan kata yang diganti atau mubdal. Terdapat banyak contoh lainnya terkait badl ini, satu lagi misalkan : “saya ingin bertemu Amirul mukminin umar bin Khottob,” kata amirul mukminin merupakan kata yang akan diganti dan umar bin khattab adalah yang mengganti atau disebut badl. Badl juga termasuk kata yang harus mengikuti bentuk mubdalnya atau yang digantinya, baik muzakkar ataupun mu'annas nya.

Kembali pada judul di atas yang diberi garis bawah, kata tersebut merupakan kata yang menjadi badl dan mubdal. Sesuai dengan kaidahnya bahwa badl harus mengikuti bentuk mubdalnya. Yang menjadi badl adalah kata نور الجنه, kata tersebut merupakan nama sebuah lembaga pesantren, yang berarti kata tersebut adalah isim alam, dan isim alam sudah pasti ma'rifah. Tetapi kata yang menjadi mubdalnya yaitu معهد, pada judul tersebut tidaklah ma'rifah, hal tersebut ditandai dengan tidak adanya alif lam pada kata معهد, oleh karena itu jelaslah letak kesalahannya, bahwa kata tersebut harusnya menggunakan alif lam menjadi المعهد

معهد نور الجنه = Salah

المعهد نور الجنه = Benar

4. Kesalahan Pengurangan, penambahan dan pemisahan huruf

Selain bebrapa kesalahan di atas, terdapat juga beberapa judul yang mengalami kesalahan kecil, meskipun demikian tetap saja akan menyebabkan kerancuan dan kebingungan bagi pembaca, bahkan bisa menyebabkan kekeliruan dalam memaknai kata tersebut. Bebrapa kesalahan tersebut di antaranya :

a. Pengurangan huruf

Terdapat pada contoh berikut:

تأثير تعلم الاستماع في مهارة الكتابة

Pada kalimat tersebut terdapat sebuah kata yang digaris bawah, kata tersebut adalah تعلم, pada kata tersebut harusnya terdapat huruf ي menjadi تعليم. Kesalahan tersebut memang terlihat sangat remeh, namun sekecil apapun kesalahan pasti akan berpengaruh pada pembaca, maka yang benar adalah :

تأثير تعليم الاستماع في مهارة الكتابة

b. Penambahan Huruf

Kemudian ada juga yang menambahkan huruf pada kata yang harusnya tidak membutuhkan huruf tersebut. Contohnya pada judul berikut.

في المدرسة العالية ١ موسراوس عوطر

Kata yang digaris bawah adalah kata yang salah. Kata yang dimaksud tersebut adalah sebuah nama daerah yaitu Musi Rawas Utara, namun ketika dituliskan ke dalam bahasa arab maka tentu ada kaidahnya tersendiri, maka yang benar adalah

في المدرسة العالية ١ موسي رواس أوتارا

c. Pemisahan huruf

Kesalahan ini merupakan yang paling minim terjadinya, namun tetap penting untuk dianalisa, contohnya

في المدرسة الم متوسطة الأزهار قاهرة فاليمبانج

Pada kata الم متوسطة, terjadi kesalahan yaitu pemisahan huruf mim dan ta yang harusnya menyambung, jika kalimat tersebut dipisah maka akan menciptakan makna yang sangat jauh berbeda. Maka dari itu tuisan yang benar adalah dengan menyambungkan huruf mim dan ta menjadi:

في المدرسة المتوسطة الأزهار قاهرة فاليمبانج

Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa

Setiap kesalahan pasti ada penyebabnya, begitu juga kesalahan berbahasa juga ada hal yang menjadi sebabnya. Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan penulisan judul pada mahasiswa diantaranya:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang kaidah bahasa arab
2. Terdapat ketidaksesuaian antara ejaan huruf hijayi dengan bunyinya, yaitu bunyi harakat yang menyertainya.
3. Ejaan yang sama dalam beberapa kata, tetapi maknanya berbeda.
4. Kaitan antara kaidah imla dengan kaidah nahwu dan syaraf menyebabkan kesulitan dalam penulisan.
5. Percabangan aturan penulisan imla dan banyak perbedaan dan pengecualian terhadap aturan tersebut.

Solusi mengatasi kesalahan penulisan judul proposal mahasiswa

Untuk menyelesaikan suatu permasalahan diperlukan solusi yang tepat. solusi yang diusulkan untuk mengatasi kesalahan kebahasaan pada judul proposal mahasiswa Fakultas Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Inovasi dalam pengajaran untuk qawa'id imla, ashwat, nahwu, sharf dan ilmu bantu lainnya.
2. Lihat mu'jam bahasa Arab untuk memastikan pilihan kata sudah benar.
3. Perluas pengetahuan bahasa Arab Anda dan tingkatkan keterampilan bahasa Anda.
4. Kajian kawaid imla, nahwa dan sharaf lebih menekankan pada pelatihan fungsional daripada hanya teori tanpa praktik.

5. Keseriusan siswa dalam menulis judul sebuah kalimat, karena judul yang baik merupakan titik awal untuk membuat orang membacanya.

Kesimpulan

Karya ilmiah di perguruan tinggi harus mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, mulai dari pembuatan judul penelitian, kesalahan dalam penulisan harus lebih diminimalisir agar tidak terjadi kesalahan baik yang melanggar kaidah imla maupun kaidah nahwa dan saraf. Kesalahan kebanyakan terjadi pada pembentukan kalimat idhofah, yang tentunya memiliki aturan tersendiri. Juga terdapat kesalahan dalam pembentukan kalimat Naat dan Man'ut, kemudian banyak ditemukan kesalahan pada kalimat yang menjadi badl, dan yang terakhir adalah kesalahan penambahan, pengurangan dan pemisahan huruf yang tidak pada tempatnya. .

Faktor penyebab kesalahan bahasa saat penulisan judul proposal mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang adalah ketidaktahuan mahasiswa terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab, serta karena lemahnya mahar. kitabah milik siswa, sehingga banyak kesalahan dalam penulisannya.

Solusi mengatasi kesalahan bahasa pada ejaan judul proposal mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Fatah Palembang melalui; pertama: inovasi pengajaran untuk qawaid imla, aswat, nahwu, sharf dan ilmu tambahan lainnya, kedua: siswa mengacu pada mujam bahasa Arab untuk memastikan keakuratan pilihan kata, ketiga: memperluas pengetahuan bahasa Arab dan meningkatkan keterampilan bahasa, ketiga: qawaid imla, nahwu dan pelatihan sharaf lebih menekankan pada pembelajaran fungsional daripada hanya berfokus pada teori tanpa praktik, keempat; Keseriusan siswa dalam menulis judul sebuah kalimat, karena judul yang baik merupakan titik awal untuk membuat orang membacanya.

Implikasi dari penelitian ini adalah adanya inovasi desain pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran bahasa Arab lebih aplikatif pada keterampilan berbahasa. Untuk itu perlu dikembangkan pedoman penulisan karya ilmiah dalam bahasa Arab. Bahan ajar dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari imla, nahwa, dan selendang. Mahasiswa berupaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis, dan tidak bergantung pada pembimbing dan penguji sebagai editor.

Daftar Kepustakaan

- Abu al-Rabb, Muhammad. 2007. "Tahlil al-Akhtha' al-Kitabiyyah 'Ala Mustawa al-Imla Ladae Muta'allimi al-Lugah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina biha" Jurnal Dirasat a-Ulum al-Insaniyah wa al-Ijtima'iyah, Vol. 34, No. 2, hal 1-14.
- Al-'Abri, Khalid Hilal Nasir. 2006. Akhtha' Lugawiyyah Sya'i'ah. Cet. I; Oman : Dar al-Jael.
- Gazali, Hanizam Muhammad. 2004. ,al-Akhtha' al-Lugawiyyah al-Kitabiyyah Ladae al-Thullab al-Malayuwiyyin fi Istikhdam al-Mashdar; Dirasah Tahliliyah' Tesis tidak diterbitkan. Malaysia : Fakultas Ilmu Wahyu dan Humaniora Universitas Islam Internasional Malaysia.
- Harun, Hajar Khamis. 2015. "Tahlil al-Akhtha al-Kitabiyyah Ladae Thullab Qism al-Lugah al-'Arabiyyah bi Jami'ah Katsina Nigeria" Disertasi tidak Diterbitkan. Khortoum : Pascasarjana Universitas Sains dan Teknologi Sudan.

- Hidayat, Nandang Sarip. 2014. „Analisis Kesalahan dan Konstrastif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Kutubkhanah, Vol. 17, No. 2, Juli-Desember, 160-174.
- Izzan, Ahmad. 2007. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Cet. II; Bandung: Humaniora.
- al-Najran. Usman Abdullah dan Jasem Ali Jasem. 2013. “Tahlil al-Akhtha’ al-Kitabiyah fi Ba’dh al-Zawahir al-Nahwiyyah fi Kitabat al-Thullab Ghair al-Nathiqina al-‘Arabiyyah” Prosiding Seminar International Bahasa Arab Khithab al-Tajdid fi al-Dirasat al-‘Arabiyyah Baina al-Nazariyah wa al-Tathbiq. Padang: UIN Imam Bonjol Padang, hal. 66-96.
- Shini, Ismail dan Ishak Muhammad al-Amin. 1982. Al-Taqabul al-Lugawi wa Tahlil al-Akhta’. Riyadh : Universitas Malik Sa’ud.
- Tarigan, Henri Guntur. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thu’aimah, Rusydi Ahmad. 1989. Ta’lim al-‘Arabiyyah li Ghair al-Nathiqina biha; Manahijuh wa Asalibuh. Rabat : Esesco.
- Zayd, Fahd Khalil. 2006. Al-Akhtha’ al-Sya’i’ah al-Nahwiyyah wa al-Sharfiyyah wa al-Imla’iyyah. Jordan : Dar al-Yazori